

Selasa, 20 Desember 2016

REVIEW JURNAL INTERNASIONAL

REVIEW JURNAL INTERNASIONAL

Tugas Mata Kuliah Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif)

Dosen Pengampu: Prof. Dr. Utama

Disusun oleh:

NAMA : ARFAN RIFQI FAUZI

NIM : Q100160069

KELAS : I A

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

REVIEW JURNAL INTERNASIONAL

I. JURNAL 1

| | |
|------------------|--|
| Judul | The effectiveness of Time Management Strategies Instruction on |
| Jurnal | International Journal of Psycho-Educational Sciences. |
| Volume & Halaman | Volume (4) & Halaman 44-50 |
| Tahun | 2015 |
| Penulis | Fathi Abdul Hamid Abdul Kader , PhD & Mourad Ali Eissa , PhD |

| | |
|----------|-------------------|
| Reviewer | Arfan Rifqi Fauzi |
| Tanggal | 26 Oktober 2016 |

| | |
|-----------|---|
| Abstrak | <p>Jurnal yang berjudul “The effectiveness of Time Management Strategies Instruction on students' academic time management and academic self efficacy” ini berisi tentang meneliti efek dari menggunakan waktu strategi manajemen instruksi pada peningkatan tahun pertama belajar manajemen waktu akademik siswa cacat 'dan efikasi diri akademik.</p> <p>Abstrak atau bagian Pendahuluan yang disajikan penulis hanya menggunakan Bahasa Inggris (Bahasa Internasional). Secara keseluruhan isi dari abstrak atau bagian pendahuluan ini langsung menuju ke topik bahasan yang dibahas dalam jurnal ini, yang menurut saya pembaca menjadi mudah memahami jurnal ini.</p> |
| Pengantar | <p>Didalam Paragraf pertama, penulis menegaskan bahwa manajemen waktu yang melibatkan penetapan tujuan, prioritas, perencanaan, ragu-ragu dan cara mengatasi hal itu, belajar dan belajar strategi, mencatat, manajemen stres, mempengaruhi kemampuan individu untuk lebih baik menggunakan waktu dan memberikan rasa urusan mengontrol kekuatan untuk mereka (Orgenstern, 2000). Studi menunjukkan bahwa keterampilan manajemen waktu dapat dilatih. MacCann dan et al. (2012) berpendapat bahwa manajemen waktu dapat dipengaruhi oleh kognisi (misalnya penetapan tujuan dan niat) dan konteks (misalnya peran lingkungan studi). Hal ini sejalan dengan panggilan untuk memasukkan karakteristik individu dan orang lain mempengaruhi dalam penelitian manajemen waktu (Claessens et al, 2007). Hal ini juga sejalan dengan temuan empiris terkait. Misalnya, siswa berprestasi ditemukan menunjukkan lebih mandiri keterampilan belajar (Zimmerman & Martinez-Pons, 1990), dan dengan manajemen waktu tertentu (Eilam & Aharon, 2003).</p> <p>Paragraf selanjutnya, penulis menjelaskan The konstruk self-</p> |

efficacy telah dipelajari untuk menentukan masalah yang berkaitan dengan bagaimana siswa belajar dan bagaimana mereka mungkin atau mungkin tidak menerima pergeseran mengambil lebih banyak tanggung jawab untuk pembelajaran mereka (Bandura, 1997). Bandura mengusulkan bahwa kemampuan orang untuk membawa hasil yang signifikan membantu mereka dengan mampu memprediksi hasil tersebut. Bandura mendefinisikan self-efficacy sebagai merujuk kepada "keyakinan dalam kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan program tindakan yang diperlukan untuk memproduksi diberikan pencapaian" (1997, hal. 3). Bandura menempatkan konstruk self efficacy dalam konteks teori kognitif sosial, yang, pada gilirannya, didasarkan pada pengertian sebab-akibat timbal balik triadic dan badan manusia. Sehubungan dengan teori sosial kognitif sebab-akibat timbal balik triadic, Bandura (1986, 1997) berpendapat bahwa faktor personal (misalnya, sikap dan keyakinan), perilaku, dan peristiwa lingkungan semua pengaruh kemampuan satu sama lain dan dampak individu untuk melakukan dengan cara-cara tertentu.

Paragraf selanjutnya, penulis menjelaskan Ada intervensi manajemen waktu meliputi pelatihan keterampilan seperti goal-pengaturan, penjadwalan, memprioritaskan tugas-tugas, pemantauan diri, pemecahan masalah teknik, mendelegasikan, dan negosiasi, serta resolusi konflik (Bruning & Frew, 1987; Higgins, 1986; Morisano, Hirsh, Peterson, Pihl, & Shore, 2010; Richardson & Rothstein, 2008). Mereka secara khusus berfokus pada manajemen waktu sering berpusat pada menetapkan tujuan dan prioritas, mekanisme manajemen waktu (misalnya, membuat to-do list), dan / atau preferensi seseorang untuk organisasi (misalnya, preferensi untuk terorganisir daripada bekerja tidak teratur hari;. Claessens et al, 2007). Macan et al. (1990) menyarankan bahwa waktu pelatihan manajemen harus mengarah pada peningkatan di daerah-daerah dan,

| | |
|-------------------|---|
| | <p>pada gilirannya, ini harus mengarah pada peningkatan kontrol dirasakan waktu (Claessens et al., 2007). Studi (lihat Green & Skinner, 2005; King et al, 1986;. Macan, 1994; Slaven & Totterdell, 1993; Van Eerde, 2003) telah menyimpulkan juga bahwa, setelah pelatihan, peserta akan terlibat dalam perilaku manajemen waktu lebih sering (Claessens et al., 2007). Selain itu, variabel seperti memperkirakan waktu, waktu akurat pada tugas-tugas penting, kecemasan, dan penundaan tampaknya akan terpengaruh positif oleh pelatihan manajemen waktu (Burt & Kemp, 1994; Claessens et al, 2007; Eilam & Aharon, 2003; Francis-Smythe & Robertson, 1999; Karim, et al, 2013;. Van Eerde, 2003). Saat ini penggunaan waktu atau mengelola waktu adalah masalah penting baik bagi individu dan organisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas waktu strategi manajemen instruksi pada belajar manajemen waktu akademik siswa cacat 'dan self efficacy akademik tahun pertama.</p> |
| <p>Pembahasan</p> | <p>Pada bagian pembahasan, penulis membagi sub pokok bahasan menjadi beberapa bagian, yaitu :</p> <p>Metode Peserta ;60 siswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Setiap peserta siswa memenuhi kriteria berikut didirikan untuk dimasukkan dalam penelitian ini: (a) diagnosis LD oleh referensi guru, dan ketidakmampuan belajar tes skrining (Kamel, 1990) (b) skor IQ pada Kemampuan Mental Test (Mosa, 1989) antara 90 dan 118 (c) tidak adanya kondisi menonaktifkan lainnya. Sampel dibagi menjadi dua kelompok; eksperimental (n = 30 anak laki-laki) dan kontrol (n = 30 anak laki-laki)</p> <p>Instrumen ; 19-item TMQ dikembangkan untuk mengukur praktik manajemen waktu siswa sekolah persiapan memiliki skala Likert 3-point. Tanggapan bawah setiap item terdiri dari biasa, kadang-kadang, dan tidak pernah. Nilai-nilai yang lebih tinggi pada TMQ sesuai dengan praktek manajemen waktu yang lebih baik.</p> |

| | |
|----------|--|
| | <p>Manajemen Waktu Angket diberikan untuk mata pelajaran di ruang kelas dan butuh 10 menit.</p> <p>Prosedur; siswa yang ikut memenuhi kriteria yang ditetapkan berikut untuk dimasukkan dalam penelitian ini: (a) diagnosis LD oleh referral guru. Hasil pemindaian neurologis menunjukkan bahwa orang-orang yang neurologis kekurangan (b) skor IQ pada Kemampuan Mental Test (Mosa, 1989) antara 95 dan 115 (c) skor kinerja membaca minimal 2 tahun di bawah tingkat kelas (d) tidak adanya lainnya menonaktifkan kondisiPra-intervensi.</p> <p>Desain dan Analisis; Efek menerapkan waktu strategi manajemen instruksi pada siswawaktu akademik manajemen dan self efficacy akademik dinilai menggunakan berulang-langkah desain, pasca pra dan tindak lanjut pengujian.</p> <p>Hasil ; Tabel 2. menunjukkan data analisis ANCOVA untuk perbedaan dalam tes pasca berarti skor antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam waktu akademik pengelolaan. Tabel menunjukkan bahwa (F) nilai adalah (1149,034) dan itu adalah nilai signifikan pada tingkat (0,01).</p> <p>Diskusi ; Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efek dari efek menerapkan waktu strategi manajemen instruksi dari manajemen waktu akademik siswa dan efikasi diri akademik.</p> <p>Dalam sub pokok bahasan diatas penulis menjelaskan dengan sangat rinci bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Pembahasan yang dilakukan oleh penulis mudah dipahami maksud dan tujuannya oleh pembaca .</p> |
| Simpulan | <p>Pada bagian kesimpulan, penulis membuktikan dan menjelaskan bahwa Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Penelitian ini menambah literatur tentang efektivitas waktu strategi manajemen instruksi dengan belajar siswa penyandang cacat. Hasil muncul untuk menunjukkan bahwa waktu strategi manajemen</p> |

| | |
|----------------------|---|
| | instruksi adalah strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan manajemen waktu akademik dan efikasi diri akademik siswa dengan ketidakmampuan belajar. |
| Kekuatan Penelitian | 1. Teori dan model analisis yang digunakan tepat 2. Bahasa yang digunakan oleh penulis mudah dipahami maksud dan tujuannya oleh pembaca. Analisisnya sangat rinci dan mudah dipahami |
| Kelemahan Penelitian | 1. Penulis kurang lengkap dalam menyimpulkan keseluruhan isi dari jurnal ini. 2. penulis kurang detail dalam memberikan hasil yang didapat dalam melakukan penelitiannya. |

II. JURNAL 2

| | |
|------------------|---|
| Judul | 'Time Management': a review of issues and strategies for academic |
| Jurnal | Overview - University of Wollongong Teaching & Learning Journal |
| Volume & Halaman | Volume 3 & halaman 37-44 |
| Tahun | 1996 |
| Penulis | Robert Cannon |
| Reviewer | Arfan Rifqi Fauzi |
| Tanggal | 26 Oktober 2016 |

| | |
|-----------|--|
| Abstrak | Jurnal yang berjudul “'Time Management': a review of issues and strategies for academic staff” ini berisi tentang waktu strategi manajemen dalam akademik. Abstrak yang disajikan penulis hanya menggunakan Bahasa Inggris (Bahasa Internasional). Secara keseluruhan isi dari abstrak ini hanya menjelaskan garis besar topik yang dibahas dalam jurnal, yang menurut saya pembaca perlu waktu untuk membaca lebih dalam isi jurnal dalam memahami jurnal ini. |
| Pengantar | Didalam Paragraf pertama, penulis menjelaskan bahwa tampak setidaknya gelar untuk tulisan ini melanggengkan sinyal sesuatu |

tentang wajah dalam kehidupan akademik dapat kesalahpahaman besar, tetapi pada sifat masalah kita semua.

Paragraf selanjutnya, penulis menjelaskan waktu tidak dapat 'dikelola' dengan cara yang sama bahwa sumber daya lainnya manusia, fisik, modal, informasi. Waktu adalah sumber daya yang harus digunakan instan itu diterima. Waktu tidak dapat disimpan, Anda tidak bisa mendapatkan lebih dari itu dan tidak dapat diganti. Waktu yang terbuang adalah waktu pergi untuk selama-lamanya. Waktu harus digunakan pada tingkat yang sama dari 60 detik per menit, 60 menit per jam, 24 jam sehari dan sebagainya. Meskipun filsuf dan fisikawan mungkin tidak setuju, untuk waktu yang paling akademisi adalah sumber daya terbatas.

Paragraf selanjutnya, penulis menjelaskan Kita tidak bisa 'mengelola' waktu. Apa yang bisa kita lakukan adalah belajar untuk mengelola diri kita sendiri dan sumber daya lainnya dalam kaitannya dengan waktu. Ini adalah harapan saya bahwa makalah singkat ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendekatan yang memuaskan untuk menggunakan waktu untuk meningkatkan kualitas kehidupan akademik dalam arti yang sangat luas. Jika kita menerima pernyataan Craig McInnes 'yang "self-regulation dalam praktek pekerjaan sehari-hari menonjol - terlepas dari mengajar atau orientasi penelitian - sebagai fitur yang paling khas dari karya akademis" (McInnes, 1992, hal.10) maka lebih baik kita berada di keterampilan pengaturan diri yang lebih baik kehidupan akademik kami mungkin.

Paragraf selanjutnya, penulis menjelaskan Semua ini mengatakan, saya tetap akan kembali ke label 'manajemen waktu' konvensional untuk merujuk kepada mereka sikap terkait, keterampilan dan kemampuan yang memberikan kontribusi pada pengembangan 'self-regulation '. Sebuah asumsi penting adalah, tentu saja, bahwa kita

| | |
|------------|---|
| | <p>tidak pengamat pasif dari konteks kelembagaan kita berada di tetapi peserta aktif dengan kapasitas untuk mengelola diri kita sendiri serta untuk mempengaruhi (jika tidak berubah) kejadian di sekitar kita di universitas kami . Hal ini, bagaimanapun, tugas yang sulit. Berquist (1993, p.26) berpendapat bahwa kita dihadapkan dengan dunia yang sangat tersegmentasi, dengan keragaman, tak terduga dan 'kacau' sistem sosial di mana hal ini menjadi semakin sulit untuk mengatakan banyak yang memiliki umumnya validitas. Dalam dunia seperti itu, mengembangkan saran praktis tentang manajemen waktu adalah penuh dengan kesulitan.</p> <p>Paragraf selanjutnya, penulis menjelaskan Makalah ini merupakan upaya untuk mengintegrasikan beberapa ide dengan harapan pembaca dapat memperoleh beberapa ide dan strategi untuk membimbing mereka melalui karir akademis mereka, untuk membantu rekan-rekan dan siswa mereka , dan untuk berpartisipasi dalam membentuk budaya dan praktik institusional dengan cara yang mengatasi masalah banyak dari kita berbagi. Makalah ini mengambil pandangan bahwa isu-isu dan Strategi dapat disusun menjadi tiga tingkat perhatian: yang beroperasi pada tingkat sosial dan ekonomi yang luas, masalah kelembagaan, dan isu-isu dan strategi akhirnya pribadi. Pendekatan yang mengikuti mengacu pada pekerjaan dari berbagai disiplin ilmu, tetapi terintegrasi di sekitar isu-isu utama.</p> |
| Pembahasan | <p>Pada bagian pembahasan, penulis membagi sub pokok bahasan menjadi beberapa bagian, yaitu :</p> <p>Masalah dan strategi :</p> <p>Masalah sosial ekonomi dan strategi, Ada berbagai 'tingkatan' di mana seseorang dapat memasuki pembahasan isu-isu yang membentuk persepsi dan penggunaan waktu kita.</p> <p>Masalah universitas dan strategi, Tidak ada kelimpahan penelitian</p> |

| | |
|----------|---|
| | <p>tentang manajemen waktu di universitas tapi agak lebih dalam profesi terkait erat mengajar dan administrasi sekolah yang studi manajemen waktu dan stres</p> <p>Masalah manajemen waktu pribadi dan strategi, Banyak akademisi mengeluh bahwa mereka tidak dapat mengelola waktu mereka secara efektif.</p> <p>Rencana kehidupan dan karir, jangka panjang nilai; Hal ini membantu untuk membedakan antara manajemen pendek dan panjang, strategi personal jangka untuk mengelola waktu.</p> <p>Dalam sub pokok bahasan diatas penulis menjelaskan dengan sangat rinci bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Pembahasan yang dilakukan oleh penulis mudah dipahami maksud dan tujuannya oleh pembaca .</p> |
| Simpulan | <p>Pada bagian kesimpulan, penulis membuktikan dan menjelaskan bahwa Ada banyak faktor dalam lingkungan sosial dan kelembagaan yang meningkatkan rasa tekanan waktu pada kita semua. Karena tradisi mereka self-regulation, akademisi mungkin memiliki keunggulan komparatif dalam mengelola tekanan ini jika fokus mereka bergerak dari waktu dan hal-hal untuk hubungan dan hasil.</p> <p>Pada tingkat pribadi, kebutuhan akademis individu untuk mempertimbangkan keseimbangan antara pekerjaan yang sebenarnya dilakukan sekarang ('produksi') dan kapasitas untuk melakukan pekerjaan yang berkualitas tinggi di masa depan ('kemampuan produksi'). Universitas aktif mendorong dan mendukung pencapaian keseimbangan ini melalui studi penelitian dan luar kebijakan mereka / cuti studi.</p> <p>Karena banyak karya akademis terkait dengan kebutuhan dan kepentingan orang lain, terutama siswa, perhatian khusus perlu diberikan kepada kualitas hubungan dalam pengelolaan keseluruhan diri. Selain itu, fokus perlu bergeser dari hanya di sini-dan-sekarang</p> |

| | |
|----------------------|---|
| | <p>untuk jangka panjang dan mempertimbangkan keseimbangan antara tujuan-tujuan dalam karir dan tujuan hidup lain yang relevan.</p> <p>Tanggung jawab untuk masalah ini terletak pada individu, departemen akademik, universitas dan serikat pekerja. Universitas dan serikat memiliki tanggung jawab khusus untuk memastikan peluang untuk pengembangan profesional dan mendorong pengembangan pola kerja yang mencerminkan berbagai tahap pengembangan karir dalam rentang kehidupan. Individu memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban mereka untuk kedua 'menghasilkan' hasil dalam berbagai peran mereka menganggap dan untuk memastikan bahwa mereka mengambil keuntungan yang dari kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk melanjutkan pertumbuhan profesional.</p> |
| Kekuatan Penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Teori dan model analisis yang digunakan tepat 2. Penulis lengkap dalam menyimpulkan keseluruhan isi dari jurnal ini. 3. penulis sangat detail dalam memberikan hasil yang didapat dalam melakukan penelitiannya. |
| Kelemahan Penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1. abstrak yang ditulis kurang menyeluruh. 2. Bahasa yang digunakan oleh penulis kurang dapat dipahami maksud dan tujuannya oleh pembaca |

III. JURNAL 3

| | |
|------------------|---|
| Judul | THE RELATIONSHIP OF TIME MANAGEMENT TO ACADEMIC |
| Jurnal | INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS AND |
| Volume & Halaman | Vol 2 |
| Tahun | 2010 |
| Penulis | Çigdem MERCANLIOGLU |
| Reviewer | Arfan Rifqi Fauzi |

| | |
|---------|-----------------|
| Tanggal | 26 Oktober 2016 |
|---------|-----------------|

| | |
|-----------|--|
| Abstrak | <p>Jurnal yang berjudul “The Relationship Of Time Management To Academic Performance” ini berisi tentang pentingnya pendidikan dan karena itu memiliki gelar master pendidikan; dalam rangka untuk mengatasi perubahan konstan dan perkembangan dari kehidupan bisnis, untuk mengetahui bahwa tantangan yang paling signifikan ke depan akan, penyalahgunaan manajemen waktu mereka.</p> <p>Abstrak yang disajikan penulis hanya menggunakan Bahasa Inggris (Bahasa Internasional). Secara keseluruhan isi dari abstrak ini langsung menuju ke topik bahasan yang dibahas dalam jurnal ini, yang menurut saya pembaca menjadi mudah memahami jurnal ini.</p> |
| Pengantar | <p>Didalam Paragraf pertama, penulis menegaskan bahwa Konsep manajemen waktu berasal dari analisis awal Frederick Winslow Taylor studi gerak dan waktu pekerja. Bapak Manajemen Ilmiah diformalkan prinsip-prinsip manajemen ilmiah dan efisiensi rasional pada awal era industri. Ia mencontohkan faktor kunci produktivitas sebagai standarisasi kerja, alat dan teknik pemeliharaan maka pembedahan besar tugas pekerjaan ke dalam tindakan yang berbeda dan waktu setiap tindakan berdasarkan studi stopwatch diulang.</p> <p>Paragraf berikutnya menjelaskan bahwa Tujuan Taylor adalah untuk mengurangi tugas kerja yang tidak produktif dan mengurangi jumlah waktu yang dialokasikan untuk limbah. Tujuan dari studi waktu-dan-gerak menjadi lebih efisien.</p> <p>Paragraf terakhir menjelaskan "Waktu" yang Taylor menganggap sekitar 100 tahun lalu sebagai faktor yang menentukan efisiensi, sekarang menjadi konsep yang harus ditekankan oleh saat ini 'orang harus bersaing dengan berkembang dan meningkatkan situasi ekonomi. Kita dapat mengatakan bahwa jika persaingan mendapatkan bahkan lebih intens, sumber yang paling kuat dari</p> |

| | |
|-------------------|--|
| | <p>keunggulan kompetitif adalah waktu. Manajemen waktu adalah seni dan ilmu. Semua orang harus belajar bagaimana melakukannya. Beberapa orang memiliki keterampilan yang baik dalam hal itu, tapi tidak semua orang.</p> |
| <p>Pembahasan</p> | <p>Pada bagian pembahasan, penulis membagi sub pokok bahasan menjadi beberapa bagian, yaitu :</p> <p>Waktu manajemen; Waktu adalah sumber tak ternilai harganya</p> <p>Manajemen waktu yang efektif memerlukan beberapa komponen; gol Daftar dan set prioritas,Perencanaan untuk mencapai tujuan,Menggunakan alat komunikasi efisien,Menghindari penundaan,perencanaan Meja dan membangun sistem pengarsipan yang baik, Peraturan waktu kerja sesuai dengan siklus energi tubuh Anda,Mampu untuk mengatakan "Tidak", Delegasi beberapa tanggung jawab Anda.</p> <p>Metodologi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah praktek manajemen waktu adalah prediksi kinerja akademik mahasiswa tingkat master. 2.Populasi penelitian ini adalah siswa tingkat MBA di Beykent University. Ada 231 siswa. Manajemen Angket Waktu dibagikan kepada 108 siswa, 89 dari mereka yang tepat untuk menganalisis. 3.Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan PASW 18 paket program SPSS Inc. 4. Hasil; Secara umum, hasil analisis faktor menunjukkan bahwa, siswa menyadari rencana jangka pendek mereka sambil mengelola waktu mereka. <p>Dalam sub pokok bahasan diatas penulis menjelaskan dengan sangat rinci bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Pembahasan yang dilakukan oleh penulis mudah dipahami maksud dan tujuannya oleh pembaca .</p> |
| <p>Simpulan</p> | <p>Pada bagian kesimpulan, penulis membuktikan dan menjelaskan</p> |

bahwa Kondisi persaingan saat ini mendorong remaja dan karyawan untuk melakukan lebih. Mereka percaya pada fakta bahwa mereka tidak akan mendapatkan uang sampai akhir waktu dengan derajat dan bakat mendorong mereka untuk suatu pencarian tak berujung dan melakukan mereka untuk belajar terus-menerus dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam bidang baru mereka.

Karena informasi, komunikasi dan era teknologi kita hidup di, semua orang perlu menaruh perhatian lebih ketika merencanakan karir mereka. Mereka berpikir jika mereka tidak naik ke tantangan, orang lain akan. Sehingga mereka tahu bahwa mereka harus bekerja terlalu keras. Banyak orang bersedia untuk meningkatkan perbaikan profesional mereka dengan melakukan pendidikan pasca sarjana, terutama eksekutif MBA. Tapi ketika beasiswa ditambahkan ke tempo kehidupan kerja yang sudah ada, mereka mengeluh tentang tidak mampu untuk belajar atau melakukan penelitian. Mereka mengambil beberapa kesulitan waktu urus ketika mereka menjadi tertekan oleh tugas-tugas sehari-hari mereka dan mereka tidak bisa menanggapi tanggung jawab mereka dengan cara yang baik. Bahkan jika mereka bisa merasakan banyak tekanan, mereka harus merencanakan berapa banyak waktu yang mereka ingin menghabiskan waktu dengan setiap pekerjaan.

Waktu adalah sesuatu yang manusia diciptakan. Jika kita menciptakan waktu, kami juga dapat mengelolanya Saat ini kemampuan untuk menggunakan waktu secara menguntungkan menjadi lebih penting.

Kunci untuk meningkatkan keterampilan Anda di daerah ini meningkatkan kesadaran Anda dari sikap Anda, berpikir dan perilaku tentang bagaimana Anda mengatur waktu Anda dan beban kerja . Apakah Anda mengelolanya, atau mengelola Anda? . Setelah Anda menyadari apa yang tidak bekerja, Anda dapat mengambil

| | |
|----------------------|---|
| | tanggung jawab dan membuat pilihan yang akan mendukung efisiensi dan efektivitas |
| Kekuatan Penelitian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Teori dan model analisis yang digunakan tepat 2. Bahasa yang digunakan oleh penulis mudah dipahami maksud dan tujuannya oleh pembaca. Analisisnya sangat rinci dan mudah dipahami 3. penulis detail dalam memberikan hasil yang didapat dalam melakukan penelitiannya. |
| Kelemahan Penelitian | 1. Penulis kurang lengkap dalam menyimpulkan keseluruhan isi dari jurnal ini. |

IV. JURNAL 4

| | |
|------------------|--|
| Judul | Introducing time perspective coaching: A new approach to improve |
| Jurnal | International Journal of Evidence Based Coaching and Mentoring |
| Volume & Halaman | Volume 12 & hal 24-40 |
| Tahun | 2014 |
| Penulis | Ilona Boniwell, Positran, rue de la Vallée Penaut, |
| Reviewer | Arfan Rifqi Fauzi |
| Tanggal | 26 Oktober 2016 |

| | |
|-----------|---|
| Abstrak | <p>Jurnal yang berjudul “Introducing time perspective coaching: A new approach to improve time management and enhance well-being” ini berisi tentang metode pembinaan dan intervensi yang membahas berbagai bentuk ketidakseimbangan dalam waktu perspektif klien, mengusulkan tampilan yang lebih segar pada berurusan dengan isu-isu manajemen waktu.</p> <p>Abstrak yang disajikan penulis hanya menggunakan Bahasa Inggris (Bahasa Internasional). Secara keseluruhan isi dari abstrak ini langsung menuju ke topik bahasan yang dibahas dalam jurnal ini, yang menurut saya pembaca menjadi mudah memahami jurnal ini.</p> |
| Pengantar | Didalam Paragraf pertama, waktu memainkan peran sentral dalam |

kehidupan kita dan banyak pelatih melihat bahwa jumlah klien dengan satu atau beberapa masalah-temporal yang berhubungan adalah pada peningkatan (Boniwell, 2005). Isu bervariasi dari tenggat waktu tidak memenuhi, tidak mampu menyelesaikan to-do-list atau masuk ke kotak masuk nol-email, makhluk hidup sampai menit terakhir, melupakan peristiwa-peristiwa penting dari orang lain yang signifikan, melayang ke tugas yang lebih menarik, dll Tidak mengherankan, manajemen waktu adalah tidak pernah keluar dari mode di bagian buku self-help, itu hanya akan lebih dan lebih khusus: judul menunjukkan bahwa sistem administrator, pengusaha, penjual, guru, mahasiswa, insinyur, perencana acara, dll memiliki masalah yang sangat berbeda terkait dengan manajemen waktu dan berusaha untuk menawarkan solusi yang unik.

Paragraf selanjutnya menjelaskan bahwa dengan banyak program manajemen waktu yang ditawarkan, evaluasi mereka masih sangat terbatas. Selanjutnya, efek dari pelatihan tersebut pada pengembangan keterampilan yang sebenarnya jarang dipertimbangkan (Claessens, 2004). Satu-satunya meta-review penelitian manajemen waktu untuk tanggal (Claessens et al., 2007) mengidentifikasi hanya 32 studi empiris (antara tahun 1982 dan 2004) tentang manajemen waktu. Claessens et al menunjukkan bahwa perilaku manajemen waktu berhubungan positif dengan kontrol yang dirasakan waktu, kepuasan kerja, dan kesehatan, dan negatif terhadap stres. Namun, hubungan dengan kinerja di tempat kerja tidak jelas. Pelatihan manajemen waktu muncul untuk meningkatkan keterampilan manajemen waktu menurut laporan diri (Hanel, 1982; Hall & Hirsch, 1982; Bost, 1984), tetapi tidak secara otomatis menyebabkan prestasi yang lebih baik. Studi berfokus pada peningkatan hasil obyektif menunjukkan bahwa pelatihan manajemen waktu memiliki sedikit atau tidak berpengaruh pada perilaku manajemen waktu, kepuasan kerja atau kinerja (Macan, 1994, 1996; Macan et al, 1990). Ini adalah penting, mengingat sumber daya keuangan dan lainnya diinvestasikan oleh perusahaan ke dalam pelatihan manajemen waktu staf mereka. Hal ini juga menimbulkan pertanyaan penting: bagaimana datang waktu pelatihan manajemen memiliki dampak yang terbatas seperti waktu?

Paragraf berikutnya menjelaskan bahwa Satu penjelasan yang mungkin dalam mengikuti apa yang disebut "paradigma objektif waktu" dan dengan demikian memiliki fokus yang salah - pada perilaku daripada psikolog, dan pada efisiensi daripada

keseimbangan keseluruhan dan kepuasan. Kami ingin pergi sejauh untuk menyorotkan menonjol dari gagasan implisit bahwa jika kita hanya bisa mendapatkan benar-benar, benar-benar terorganisir, kita bisa mengubah diri kita ke dalam 24 // 7 mesin produktivitas. Kedua, waktu pendukung manajemen dan bukan strategi umum, sering didukung dengan "satu ukuran cocok untuk semua" prinsip. Kebanyakan poin penelitian baru terhadap intervensi berdasarkan pemahaman tentang kebutuhan spesifik individu (Lyubomirsky, 2008). Kami percaya bahwa pembinaan berbasis perspektif waktu menawarkan kesempatan untuk mengembangkan intervensi yang lebih personal, karena mereka memperhitungkan kompleksitas waktu perspektif individu (TP) profil. Profil ini dapat ditentukan dengan menggunakan gratis Zimbardo Waktu Perspektif Persediaan (ZTPI, Zimbardo dan Boyd, 1999), yang dianggap sebagai salah satu langkah yang paling komprehensif perspektif waktu yang tersedia saat ini (McGrath & Tschan, 2004) dan disahkan di 24 negara yang berbeda (Sircova et al, 2014).

Paragraf selanjutnya menjelaskan bahwa Zimbardo & Boyd (1999, hal. 1271). berpendapat bahwa "perspektif waktu adalah dimensi mendasar dalam pembangunan waktu psikologis, muncul dari proses kognitif partisi pengalaman manusia ke masa lalu, frame sementara sekarang dan masa depan" Beberapa orang lebih berorientasi ke masa depan, fokus lain yang lebih dari ini atau pada lalu. ZTPI dikembangkan berdasarkan teori kehidupan-ruang Kurt Lewin (1951), dan mengatasi sebagian besar keterbatasan langkah-langkah lain dari TP dengan menerapkan pendekatan multidimensional. Skala ini terdiri dari 56 item dengan skala Likert lima poin dan mengukur lima frame sementara: Past-negatif, Past-positif, Present-fatalistik, Present-Hedonistic, dan Masa Depan. Dua aspek orientasi masa lalu meliputi: orientasi masa lalu yang negatif, di mana masa lalu terutama dilihat sebagai pengalaman menyenangkan dan permusuhan, dan positif tentang masa lalu, di mana pengalaman masa lalu terlihat dengan cara nostalgia, kemerahan, dan menyenangkan. Saat ini dapat dirasakan dengan cara hedonistik, seperti penuh kesenangan, menikmati saat tanpa penyesalan untuk konsekuensi kemudian perilaku aktual. Atau, seseorang dapat memiliki orientasi hadir fatalistik, sangat percaya pada nasib dan memiliki sikap pasrah terhadap hadir dengan keyakinan bahwa peristiwa tidak hadir atau masa depan dapat diubah atau dipengaruhi. Faktor kelima adalah orientasi masa depan, ditandai dengan memiliki tujuan dan membuat rencana untuk masa depan, dan berperilaku sehingga dapat meningkatkan peluang melaksanakan rencana seseorang dan menyadari tujuan mereka (Zimbardo, & Boyd, 1999). Carelli, Wiberg dan Wiberg telah memperkenalkan dimensi tambahan - Negatif Future (Carelli, Wiberg, Wiberg, 2011) -. Meningkat ketika berpikir tentang masa

| | |
|------------|---|
| | <p>depan membawa kekhawatiran, kecemasan dan antisipasi hasil negative.</p> <p>Paragraf terakhir menjelaskan Meskipun sejumlah studi tentang perspektif waktu, ada jelas kurangnya kertas yang membahas aplikasi praktis dari konsep ini (Boniwell, 2005; Schmidt & Werner, 2007). Untuk mengatasi masalah ini, artikel ini akan mempertimbangkan cara-cara masalah perspektif waktu mungkin akan dihadapkan dalam pembinaan, berfokus pada intervensi dan pertanyaan menargetkan dimensi TP spesifik</p> |
| Pembahasan | <p>Pada bagian pembahasan, penulis membagi sub pokok bahasan menjadi beberapa bagian, yaitu :</p> <p>Metodologi; Untuk mengatasi kurangnya literatur empiris dan dengan mempertimbangkan sifat subjektif dari intervensi pembinaan, kami menyajikan pendekatan kami sebagai teori berdasarkan dan mengintegrasikan tahun pengalaman pribadi menjadi pelatih dan mengajar pelatih (penulis pertama).</p> <p>Memulai dengan TP pembinaan; langkah pertama adalah mengeksplorasi konsep TP bersama-sama dengan klien, baik dengan memperkenalkan konsep secara umum atau dengan mendorong klien untuk menyelesaikan skala divalidasi</p> <p>Coaching sekitar Negatif Past TP; TP negatif Past mencerminkan sikap umumnya negatif, pesimis dan permusuhan terhadap masa lalu, yang mungkin didasarkan pada peristiwa kehidupan traumatis sebenarnya atau negatif rekonstruksi kejadian masa lalu (Zimbardo & Boyd, 2008).</p> <p>intervensi Coaching sekitar Past Positif TP; The Past Positif TP dikaitkan dengan fokus pada keluarga, tradisi, sejarah dan kelangsungan diri dari waktu ke waktu.</p> <p>Coaching intervensi sekitar Hadir fatalistik TP; berdaya, putus asa dan keyakinan bahwa spiritual, pemerintah atau lainnya kekuatan luar mengendalikan hidup seseorang merupakan Hadir fatalistik TP (Boyd & Zimbardo, 2005).</p> |

| | |
|---------------------|---|
| | <p>Dalam sub pokok bahasan diatas penulis menjelaskan dengan sangat rinci bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Pembahasan yang dilakukan oleh penulis mudah dipahami maksud dan tujuannya oleh pembaca .</p> |
| Simpulan | <p>Pada bagian kesimpulan, penulis membuktikan dan menjelaskan bahwa untuk membuat suatu strategi untuk pelatih untuk bekerja dengan isu-isu saat berhubungan sering bertopeng sebagai masalah manajemen waktu. Kami memperkenalkan pendekatan integratif yang mengacu pada teori dari perspektif waktu, berdasarkan bukti empiris suara untuk kehadiran konstruk di beberapa budaya. Kami membahas berbagai isu potensial yang dapat diajukan oleh klien dengan waktu yang berbeda profil perspektif. Selanjutnya, kami memberikan gambaran sistemik mungkin teknik pembinaan dan intervensi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut di atas. Kami secara singkat membahas Hubungan antara profil perspektif waktu pribadi dan subjektif keseluruhan kesejahteraan suatu individu, menyoroti pentingnya bekerja menuju pengembangan Waktu Seimbang Perspektif. Akhirnya, kita rinci langkah-langkah spesifik tentang cara untuk mencapai profil optimal sehat ini.</p> <p>Secara bersama-sama, review integratif ini memiliki implikasi substantif dan metodologis bagi mereka mengeksplorasi isu-isu yang relevan dengan manajemen waktu, perspektif waktu dan kesejahteraan di bidang pembinaan, serta implikasi isi pengajaran untuk mengajar mereka dan melatih pelatih baru. Akhirnya, unsur pendekatan pembinaan yang diusulkan disajikan dalam ulasan ini dapat digunakan untuk memandu masa depan penelitian tentang efektivitas intervensi pembinaan khusus pada isu-isu terkait waktu dalam berbagai pengaturan.</p> |
| Kekuatan Penelitian | <p>1. Bahasa yang digunakan oleh penulis mudah dipahami maksud dan tujuannya oleh pembaca. Analisis rinci dan mudah dipahami</p> |

| | |
|----------------------|--|
| | 2. Penulis detail dalam memberikan hasil yang didapat dalam melakukan penelitiannya. |
| Kelemahan Penelitian | 1. Teori dan model analisis yang digunakan kurang tepat 2. Penulis kurang lengkap dalam menyimpulkan keseluruhan isi dari jurnal ini. |

V. JURNAL 5

| | |
|------------------|--|
| Judul | Understanding The Importance Of Time Management To Assistant |
| Jurnal | International Journal of Scientific & Engineering Research |
| Volume & Halaman | Volume 3 |
| Tahun | 2011 |
| Penulis | Abban, Kenneth |
| Reviewer | Arfan Rifqi Fauzi |
| Tanggal | 26 Oktober 2016 |

| | |
|-----------|---|
| Abstrak | <p>Jurnal yang berjudul “Understanding The Importance Of Time Management To Assistant Registrar’s In The Registrars Department Of The University Of Education” ini berisi tentang Memahami pentingnya Manajemen waktu untuk meningkatkan keefektifan dan keefisien dalam proses pembelajaran.</p> <p>Abstrak atau bagian Pendahuluan yang disajikan penulis hanya menggunakan Bahasa Inggris (Bahasa Internasional). Secara keseluruhan isi dari abstrak atau bagian pendahuluan ini langsung menuju ke topik bahasan yang dibahas dalam jurnal ini, yang menurut saya pembaca menjadi mudah memahami jurnal ini.</p> |
| Pengantar | <p>Didalam Paragraf pertama, penulis menegaskan bahwa Ada kebutuhan untuk mengatasi kendala waktu dalam kehidupan sehari-hari Saya pribadi sangat setuju dengan hal tersebut, kemudian di paragraph kedua penulis mengatakan bahwa Manajemen Waktu adalah jawaban untuk masalah "tidak cukup waktu".</p> |

| | |
|------------|--|
| | <p>Sederhananya,waktu manajemen berkisar pada alat, keterampilan, kegiatan dan pola pikir yang diperlukan untuk bekerja setiap hari yang dengan cara lebih efisien. Kita harus mengakui bahwa membuang-buang waktu merupakan hobi favorit bagi sebagian besar Senior, Anggota dan penting untuk Anggota Senior untuk memperoleh pengetahuan tentang manajemen waktu sehinggaproduktivitas dapat ditingkatkan.</p> <p>Paragraf selanjutnya, penulis menjelaskan Manajemen Waktu adalah lebih penting daripada uang. Pentingnya waktu dan cara untuk mengelolanya sering diabaikan. Ada banyak Anggota Senior yang sering meremehkan nilai waktu. Karena persaingan yang semakin ketat di pasar kerja saat ini, setiap Assistant Registrar yang mampu menerapkan seni manajemen waktu, memiliki peluang cerah untuk sukses dalam hidup.</p> |
| Pembahasan | <p>Pada bagian pembahasan, penulis membagi sub pokok bahasan menjadi beberapa bagian, yaitu :</p> <p>Apa itu Manajemen Waktu berharga.?; Waktu adalah hal yang sangat memiliki sayap dan dengan demikian melewati sangat cepat. Manajemen waktu adalah seperangkat prinsip, praktik, keterampilan, alat dan sistem yang membantu kita menggunakan waktu untuk mencapai apa yang kita inginkan. Hal ini mengacu pada teknik, dan strategi yang digunakan individu dalam memanfaatkan dan memaksimalkan pekerjaan yang mereka lakukan. Mengelola waktu secara efektif membantu untuk mengembangkanyang lebih baik kepribadiandalam sebuah organisasi.</p> <p>Manajemen waktu matriks.; manajemen waktu Matrix dikaitkan dengan Stephen Covey pada pekerjaannya dalam buku berjudul pertama “first things first”. Stephen, manajemen waktu dianggap di bawah empat (4) kuadran, di mana tugas, tanggung jawab , dan</p> |

kegiatan sehari-hari milik.

Pareto Prinsip: Pareto Prinsip dapat diterapkan untuk banyak hal, dan khususnya, manajemen waktu-. Dengan 80 -20 aturan, kita dapat menunjukkan bahwa 80% dari hasil yang berasal dari hanya 20% dari upaya. Dengan itu dikatakan, kita perlu mengatur prioritas kami langsung. Dalam tujuan kami untuk mengembangkannya, kepribadian kita perlu mengetahui hal-hal yang kita harus memulai dengan pertama, dan salah satu yang bisa kita lakukan tanpa. Jika kita hutan antara beberapa hal pada suatu waktu, kita mungkin tidak memiliki banyak perlu fokus untuk membantu meningkatkan kepribadian kita.

Efek multiplier dari manajemen waktu yang baik; Banyak manajer harus menemukan cara untuk meningkatkan keterampilan manajemen waktu mereka sendiri dan telah disempurnakan kebiasaan kerja mereka sehingga mereka berfungsi lebih efektif.

Mengapa manajemen waktu penting? Administrator berpikir pentingnya manajemen waktu dan kegunaan dari waktu system manajemen terletak pada memungkinkan orang untuk mencapai lebih banyak hal-hal yang lebih cepat. Manajemen waktu mengajarkan orang bagaimana mengelola kehidupan dan waktu secara efektif.

pentingnya manajemen waktu efektif; (i) meningkatkan kualitas hidup. (ii) Mengurangi frustrasi, (iii) Memberikan ketenangan, (iv) Meningkatkan tingkat Manajemen waktu yang efektif, (v) Memberikan kualitas.

Hambatan manajemen; (i) televisi, (ii) telepon komunikasi, (iii) Internet, (iv) pengunjung tak diundang (v) ketidakmampuan, (vi) menunda

Dalam sub pokok bahasan diatas penulis menjelaskan dengan sangat rinci bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Pembahasan yang dilakukan oleh penulis mudah dipahami maksud dan tujuannya oleh

| | |
|----------------------|---|
| | pembaca . |
| Simpulan | <p>Pada bagian kesimpulan, penulis membuktikan dan menjelaskan bahwa Manajemen Waktu adalah penting untuk kehidupan yang seimbang. Bagaimana kita menggunakan jumlah waktu membuat semua perbedaan dalam hidup kita. Kita bisa membuat keluarga bahagia, menumbuhkan bisnis dan mewujudkan tujuan pribadi dalam waktu yang tersedia untuk kita jika kita mengubah gaya hidup kita dan sikap.waktu Manajemen membutuhkan waktu. Kadang-kadang dapat mengambil bulan dan tahun untuk mendapatkan kebutuhan kita dan keinginan puas. Manajemen Waktu adalah aplikasi sistematis strategi akal sehat. Hal ini membutuhkan sedikit usaha, namun mempromosikan praktik kerja yang efisien dengan menyoroti pemborosan. Hal ini menyebabkan yang efektif penggunaanwaktudengan berfokus pada kegiatan yang kita pilih. Manajemen waktu tidak memecahkan masalah kita; mengungkapkanmereka dan menyediakan struktur untuk menerapkan dan memantau solusi. Hal ini memungkinkan kita untuk mengendalikanwaktu kita sendiri - bagaimana kita menggunakannya kemudian sampai ke kami. Dan kita harus mengambil waktu untuk:</p> <p>(i) "Kerja, untuk itu adalah harga kesuksesan (ii)" Untuk berpikir, untuk itu adalah sumber kekuatan (iii)"Untuk bermain, untuk itu adalah rahasia pemuda</p> |
| Kekuatan Penelitian | <p>1.Teori dan model analisis yang diguakan tepat 2.Bahasa yang digunakan oleh penulis mudah dipahami maksud dan tujuannya oleh pembaca. Analisisnya sangat rinci dan mudah dipahami</p> |
| Kelemahan Penelitian | <p>1. Penulis kurang lengkap dalam menyimpulkan keseluruhan isi dari jurnal ini. 2. penulis kurang detail dalam memberikan hasil yang didapat dalam melakukan penelitiannya.</p> |

DAFTAR PUSTAKA

- ABBAN KENNETH, (2011). *Understanding The Importance Of Time Management To Assistant Registrar's In The Registrars Department Of The University Of Education*, International Journal of Scientific & Engineering Research Volume 3, Issue 12, December-2012 ISSN 2229-5518 IJSER © 2012 <http://www.ijser.org>
- Çigdem Mercanlioglu, (2010). *The Relationship Of Time Management To Academic Performance Of Master Level Students*. International Journal Of Business And Management Studies Vol 2, No 1, 2010 ISSN: 1309-8047 (Online)
- Fathi Abdul Hamid Abdul Kader & Mourad Ali Eissa, (2015). *The effectiveness of Time Management Strategies Instruction on students' academic time management and academic self efficacy*. International Journal of Psycho-Educational Sciences, Volume (4), Issue (1).
- Ilona Boniwell, Positran, rue de la Vallée Penaut, (2014). *Introducing time perspective coaching: A new approach to improve time management and enhance well-being*. International Journal of Evidence Based Coaching and Mentoring Vol. 12, No. 2.
- Robert Cannon, (1996). *'Time Management': a review of issues and strategies for academic staff*. Overview -University of Wollongong Teaching & Learning Journal, 3(1), 1996, 37-44. Available at:<http://ro.uow.edu.au/overview/vol3/iss1/8>